

ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA PADA FILM *HOME SWEET LOAN* SUTRADARA SABRINA ROCHELLE KALANGIE

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

Khilma Nur Aini

NIM 21110060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2025

**ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA PADA FILM *HOME
SWEET LOAN* SUTRADARA SABRINA ROCHELLE
KALANGIE**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)**

Oleh:

Khilma Nur Aini

NIM 21110060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Analisis Psikologi Sastra Pada Film *Home Sweet Loan* Sutradara Sabrina Rochelle Kalangie” di susun oleh:

Nama : Khilma Nur Aini

Nim : 21110060

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 9 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0706058801

Pembimbing II



Sutrimah, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0729038801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Analisis Psikologi Sastra pada Film *Home Sweet Loan***
Sutradara Sabrina Rochelle Kalangie disusun oleh:

Nama : Khilma Nur Aini

Nim : 21110060

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI
Bojonegoro pada hari Selasa, tanggal 22 Juli 2025

Bojonegoro, 22 Juli 2025

Ketua,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.

NIDN 0706058801

Penguji I,



Muhamad Sholehuddin, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0727078101

Sekretaris,



Joko Setiyono, M.Pd.

NIDN 0724128701

Penguji II,



Drs. Syahrul Udin, M.Pd.

NIDN 0701046103

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.

NIDN 0014016501

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
Dia mendapat (Pahala) dari (Kebajikan) yang dikerjakan dan mendapatkan (Siksa)
dari (Kejahatan) yang diperbuatnya”

(Q.S. Al-Baqarah:286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya
bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah:5-6)

“Hatiku tenang mengetahui apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi
takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT. Atas segala nikmat dan kekuatan yang telah diberikan selama proses panjang penyusunan skripsi ini, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Sumintah dan Ibu Zaenatun terima kasih atas cinta, doa, dan pengorbanan tanpa batas yang tak pernah henti mengalir. Kalian adalah alasan utama mengapa aku masih terus bertahan dan mampu sampai di titik ini. Terima kasih atas semangat yang selalu kalian tanamkan, atas pelukan yang menguatkan, dan atas restu yang menjadi penerang di setiap langkahku. Semua pencapaian ini tak lepas dari kasih dan perjuangan kalian.
2. Kepada Kakak Tercinta, Ririn Makhluqoh, Mukafi Azhari, dan A. Sabbarul Hamdi. Terima kasih atas segala perhatian, dan kasih sayang yang telah kau berikan. Kalian selalu menjadi panutan dan pendukungku, baik dalam masa sulit maupun saat aku merasa hampir putus asa. Dukunganmu, baik dalam bentuk kata-kata semangat maupun tindakan nyata, selalu memberiku energi untuk melangkah lebih jauh. Semoga setiap usaha dan kerja keras ini bisa menjadi kebanggaan keluarga kita.
3. Kepada teman-teman Seangkatan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2021, Khususnya Fitri Florensa Trisna, Suciana, Desi Anggun Safitri, dan Rizka Amalia Putri. Untuk kalian yang telah berjalan bersama dalam suka dan duka, Terima kasih atas tawa di tengah tekanan, semangat di tengah rasa lelah, dan kehadiran kalian yang membuat segala proses terasa lebih ringan. Dari saling mengingatkan jadwal bimbingan, membagi referensi, sampai menguatkan di tengah mental yang nyaris runtuh perjalanan ini tak akan terlupakan. Kalian bukan hanya teman akademik, tapi teman hidup dalam perjuangan ini. Semoga kita semua berhasil meraih apa yang telah kita upayakan bersama.
4. Kepada sahabat terbaik saya, Eka Zuliatin yang sudah kenal dari masa kecil, terima kasih atas segala bentuk dukungan dan persahabatan yang selalu hadir dalam setiap langkahku. Kita telah melewati berbagai fase kehidupan bersama, dan kehadiranmu selalu memberi rasa tenang dan kekuatan. Dari tawa ringan hingga beban berat yang dibagi bersama, semuanya menjadi kenangan yang tak

ternilai. Semoga persahabatan ini terus terjalin hingga selamanya dan membawa kebahagiaan bagi kita berdua.

5. Dan kepada Diriku sendiri terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah, meskipun banyak hal membuatmu ingin berhenti. Terima kasih karena terus melangkah, walaupun lambat dan penuh keraguan. Aku tahu, tidak mudah melalui semua ini. Tapi kamu memilih untuk terus belajar, memperbaiki diri, dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Hari ini, kamu membuktikan bahwa usaha tidak pernah mengkhianati hasil.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Khilma Nur Aini

NIM : 21110060

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

“Analisis Psikologi Sastra Pada Film *Home Sweet Loan* Sutradara Sabrina Rochelle Kalangie”

Merupakan hasil karya saya sendiri dan semua informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan yang terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, Juli 2025

Yang membuat pernyataan



The image shows a handwritten signature in black ink over a blue official stamp and a yellow revenue stamp. The blue stamp is rectangular and contains the text 'KEASLIAN TULISAN' and 'METERAI TEMPEL'. The yellow stamp is rectangular and contains the text 'METERAI TEMPEL' and '4DAMX354162934'. The signature is written in a cursive style.

Khilma Nur Aini

21110060

ABSTRAK

Aini, K. N. (2025). Analisis Psikologi Sastra pada film *Home Sweet Loan* sutradara Sabrina Rochelle Kalangie. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro. (1) Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd. (2) Sutrimah, S. Pd., M.Pd.

Kata Kunci—film, *Home Sweet Loan*, psikologi.

Pendekatan psikologi sastra dipilih sebagai dasar kajian karena masalah yang di bahas dalam film *Home Sweet Loan* cenderung lebih menitik beratkan pada aspek psikologis. Novel ini menggambarkan perjalanan kejiwaan tokoh-tokohnya, terutama tokoh utama yang menghadapi konflik batin yang kompleks dan berkepanjangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan unsur intrinsik pada film *Home Sweet Loan* dan Psikologi Sastra pada tokoh utama dengan menggunakan teori Abraham maslow

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui teknik simak bebas libat cakap, dan catat. Teknik analisis data yang diterapkan pada penelitian ini yaitu menggunakan model Miles dan Huberman, lalu untuk menguji validasi data menggunakan Teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada film *Home Sweet Loan* untuk unsur intrinsik yaitu meliputi Tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya Bahasa, dan proses kejiwaan. Psikologi sastra teori Abraham maslow yaitu terdapat 5 data teori psikologi kebutuhan fisiologis, 4 data teori psikologi kebutuhan rasa aman, 12 data teori psikologi kebutuhan cinta dan rasa memiliki, 9 data teori psikologi kebutuhan penghargaan diri, dan 4 data teori kebutuhan aktualisasi diri.

ABSTRACT

Aini, K. N. (2025). *Analysis of Literary Psychology in the film Home Sweet Loan directed by Sabrina Rochelle Kalangie*. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro. (1) Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd. (2) Sutrimah, S. Pd., M.Pd.

Keywords—film, home sweet loan, psychology.

The literary psychology approach was chosen as the basis for this study because the issues discussed in the film "Home Sweet Loan" tend to focus more on psychological aspects. This novel depicts the psychological journeys of its characters, especially the main character, who faces complex and prolonged inner conflicts.

This study aims to describe and explain the intrinsic elements in the film "Home Sweet Loan" and the literary psychology of the main character using Abraham Maslow's theory.

This study employed a qualitative descriptive method. Data were collected through free listening, conversation, and note-taking techniques. The data analysis technique applied in this study was the Miles and Huberman model, and to validate the data, source triangulation was used.

The results of the research conducted on the film "Home Sweet Loan" for intrinsic elements include theme, plot, setting, characters and characterization, point of view, style, and psychological processes. Abraham Maslow's literary psychology theory includes five data points from the physiological needs theory, four from the safety needs theory, twelve from the love and belonging needs theory, nine from the self-esteem needs theory, and four from the self-actualization needs theory.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Psikologi Sastra Pada Film *Home Sweet Loan* Sutradara Sabrina Rochelle Kalangie” dengan lancar dan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 1, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Juniarti, M.Pd., selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro
2. Bapak Joko Setiyono S.Pd., M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Sutrimah, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam proses penyusunan proposal penelitian.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada berbagai pihak, dan semoga amal kebaikan tersebut akan mendapat balasan dari Allah SWT diberi panjang umur dan kesehatan serta dimudahkan segala urusannya. Penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak.

Bojonegoro, Juli 2025

penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kerangka Teoretis	12
C. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III	31
METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Data dan Sumber Data Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data.....	33

F. Teknik validasi Data	34
BAB IV	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan.....	71
BAB V.....	94
KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 penelitian relevan.....	11
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 3.1 Analisis data miles dan Huberman.....	33
Gambar 4.1 Tema dalam film <i>Home Sweet Loan</i>	35
Gambar 4.2 Tokoh Kaluna.....	36
Gambar 4.3 Tokoh Danan.....	37
Gambar 4.4 Tokoh Tanish.....	38
Gambar 4.5 Tokoh Miya.....	38
Gambar 4.6 Tokoh Kamala.....	38
Gambar 4.7 Tokoh Kanendra.....	39
Gambar 4.8 Tokoh Hansa.....	39
Gambar 4.9 Tokoh Kedua Orang Tua Kaluna.....	40
Gambar 4.10 Tokoh Natya.....	41
Gambar 4.11 Tokoh Ibu Hansa.....	41
Gambar 4.12 Kantor Kaluna Bekerja.....	42
Gambar 4.13 Tempat Makan Kaluna dengan Teman-temannya.....	42
Gambar 4.14 Wahana Bermain.....	42
Gambar 4.15 Perumahan yang dikunjungi Kaluna 1.....	43
Gambar 4.16 Perumahan yang dikunjungi Kaluna 2.....	43
Gambar 4.17 Perumahan yang dikunjungi Kaluna 3.....	43
Gambar 4.18 Perumahan yang dikunjungi Kaluna 4.....	44
Gambar 4.19 Rumah Keluarga Kaluna.....	44
Gambar 4.20 Rumah Keluarga Hansa.....	44
Gambar 4.21 Transportasi Umum.....	45
Gambar 4.22 Apartemen Danan.....	45
Gambar 4.23 Apartemen Miya.....	46
Gambar 4.24 Latar Waktu Pagi.....	46
Gambar 4.25 Latar Waktu Siang.....	47
Gambar 4.26 Latar Waktu Sore.....	47
Gambar 4.27 Latar Waktu Malam.....	47

Gambar 4.28 Piramida Alur Maju.....	48
Gambar 4.29 Tahap Pengenalan.....	48
Gambar 4.30 Tahap Pemunculan Konflik.....	49
Gambar 4.31 Tahap Konflik Memuncak.....	49
Gambar 4.32 Tahap Konflik Menurun.....	50
Gambar 4.33 Sudut Pandang.....	50
Gambar 4.34 Natya Memarahi Kaivan.....	51
Gambar 4.35 Kaluna Mengeluh Kamar Tidur Yang Sempit.....	52
Gambar 4.36 Miya Berhayal dilamar Orang Kaya.....	52
Gambar 4.37 Ibu Hansa Menyindir Kaluna.....	52
Gambar 4.38 Kaluna Merasa Terpinggirkan.....	53
Gambar 4.39 Kaluna Segan Pada Danan.....	53
Gambar 4.40 Pertanyaan Retoris Kaluna.....	54
Gambar 4.41 Tanish Membandingkan Rumah Milyaran dengan Warteg.....	54
Gambar 4.42 Kebutuhan Fisiologis Listrik.....	55
Gambar 4.43 Kaluna Pindah ke Kamar Pembantu.....	56
Gambar 4.44 Kaivan Mengganggu Istirahat Kaluna.....	56
Gambar 4.45 Kaluna Pesan Puding Karamel.....	56
Gambar 4.46 Kanendra Pinjol dengan Jaminan Surat rumah.....	57
Gambar 4.47 Kebutuhan Rasa Aman Kaluna.....	57
Gambar 4.48 Natya Meminjam Uang Kaluna.....	58
Gambar 4.49 Kauna Menginap di Apartemen Danan.....	58
Gambar 4.50 Kucing Jatuh dari Atap Kamar Kaluna.....	59
Gambar 4.51 Kamala Tidak Mau Merepotkan Kaluna.....	59
Gambar 4.52 Ibu Kaluna Berbicara Dengan Kaluna.....	60
Gambar 4.53 Kaluna tidak Mau Tinggal Dengan Mertua.....	60
Gambar 4.54 Kaluna Berpisah Dengan Hansa.....	60
Gambar 4.55. Natya Mendatangi Kaluna.....	61
Gambar 4.56 Kaluna Dengan Teman-temannya.....	61
Gambar 4.57 Bapak Kaluna Marah pada Kanendra.....	62
Gambar 4.58 Kaluna Marah Dengan Kakak-kakaknya.....	62

Gambar 4.59 Kaluna Mencurahkan Hatinya Kepada Danan.....	63
Gambar 4.60 Bapak Kaluna Membantu Kaluna.....	63
Gambar 4.61 Tanish Berbicara Dengan Kaluna.....	64
Gambar 4.62 Danan Mengajak Kaluna Menikah.....	64
Gambar 4.63 Kaluna Ingin dibantu Kamala.....	65
Gambar 4.64 Kaluna Mengeluh.....	65
Gambar 4.65 Ibu Hansa Berbicara Dengan Kaluna.....	66
Gambar 4.66 Kaluna dibandingkan Dengan Orang Lain.....	66
Gambar 4.67 Kaluna diremehkan Hansa.....	66
Gambar 4.68 Kaluna Dengan Danan di Kantor.....	67
Gambar 4.69 Danan Kagum dengan Kaluna.....	67
Gambar 4.70 Kamala Menggunakan Kamar Mandi Kaluna.....	68
Gambar 4.71 Kaluna di Apartemen Danan.....	68
Gambar 4.72 Bapak Kaluna Dengan Kaluna.....	69
Gambar 4.73 Mama Hansa Dengan Kaluna.....	69
Gambar 4.74 Kaluna Tetap Ingin Membeli Rumah.....	70
Gambar 4.75 Kaluna Membuat Format Tabungan.....	70
Gambar 4.76 Impian Kaluna.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Poster Film.....	101
Lampiran 2 Sinopsis Film.....	102
Lampiran 3 Biografi Sabrina Rochelle Kalangie.....	104
Lampiran 4 Psikologi Sastra Abraham Maslow.....	105
Lampiran 5 Dialog Film.....	115
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi.....	146
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Pembimbing I.....	147
Lampiran 8 Kartu Bimbingan Pembimbing II.....	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra dalam bahasa Indonesia memiliki kemiripan dengan istilah dalam berbagai bahasa Eropa, seperti *literature* (Inggris), *literatur* (Jerman), *literatuur* (Belanda), dan *litterature* (Prancis), yang semuanya berasal dari kata *litteratura* dalam bahasa Latin. Pada awalnya, kata *litteratura* digunakan untuk mengacu pada tata bahasa dan puisi, dengan istilah *litteratus* merujuk pada seseorang yang menguasai kedua bidang tersebut. Dalam perkembangan bahasa-bahasa Eropa modern, istilah yang berasal dari *litteratura* umumnya berarti “segala sesuatu yang tertulis” atau “penggunaan bahasa dalam bentuk tertulis” (Teeuw dalam Saktiyono, 2018). Menurut Purba (2022) Sastra merupakan hasil dari karya seni yang bersifat kreatif, dengan manusia dan kehidupannya sebagai pusat perhatian. Sebagai bentuk seni, sastra mengandalkan bahasa sebagai alat utama dalam penyampaiannya. Karena itu, sastra tidak hanya berperan sebagai media untuk mengungkapkan gagasan, teori, atau pola pikir, tetapi juga menjadi ruang bagi beragam pandangan, pemikiran, dan konsep yang dimiliki manusia. Dan menurut Menurut Halida (2018) sastra Indonesia secara sederhana dapat didefinisikan sebagai karya sastra yang menggunakan bahasa Indonesia. Hasil dari sastra tersebut mencakup berbagai bentuk, seperti puisi, cerita pendek, novel, roman, dan naskah drama yang ditulis dalam bahasa Indonesia.

Karya sastra adalah tulisan yang bersifat imajinatif, berupa cerita fiksi yang tidak dapat diartikan secara harfiah sebagai kebenaran (Pratama, 2019). Meskipun karya sastra penuh dengan fantasi dan mengulas berbagai masalah

kehidupan namun tetap memiliki unsur keindahan. Tak hanya itu, karya sastra juga mendorong pemikiran-pemikiran tinggi yang bukan hanya khayalan (Melati, 2019). Kartikasari (2021) berpendapat bahwa karya sastra mencerminkan kehidupan sosial manusia dan dapat berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan permasalahan pribadi penulis atau sebagai media untuk mengekspresikan tanggapan mereka terhadap kondisi yang terjadi di Masyarakat. Salah satu jenis karya sastra yang saat ini sangat populer di kalangan masyarakat adalah film.

Film merupakan salah satu elemen utama dalam sistem yang digunakan oleh individu maupun kelompok untuk mengirimkan dan menerima pesan (Idy dalam Fitriani, 2020). Dalam hal ini, film berfungsi sebagai media yang sering digunakan untuk menggambarkan realitas sosial yang ada. Tujuannya adalah agar penonton dapat melihat, memahami, dan merasakan apa yang ditampilkan. Sebagai bentuk seni abad ke-20, film memiliki kemampuan untuk menghibur, memberikan pendidikan, menyentuh emosi, serta memotivasi para penontonnya (Lestari dalam Cahyani, 2022). Melalui beragam simbol yang muncul dalam setiap alur cerita, film menyampaikan pesan utama yang dirancang dengan cermat untuk penonton. Dukungan karakter yang disajikan secara audio-visual memberikan kelebihan tersendiri, memungkinkan film untuk menyampaikan pesan secara efektif kepada penonton yang ditargetkan. Dengan berbagai alur cerita, penonton mengalami perubahan emosional dan psikologis (Pratiwi, 2020).

Pembuatan film merupakan proses yang kompleks dan memerlukan waktu serta pemikiran yang mendalam. Pencarian ide, konsep, dan cerita yang akan

diangkat merupakan bagian dari tahapan berpikir, sementara proses teknis adalah langkah kreatif untuk mengubah ide, konsep, dan cerita tersebut menjadi sebuah karya seni yang siap dinikmati. Sumber ide-ide ini bisa berasal dari berbagai hal, seperti novel, cerpen, puisi, dongeng, sejarah, kisah nyata, bahkan kritik sosial terhadap pemerintah (Sudarto, 2015). Berbagai tema dalam film dirancang untuk tidak hanya menghibur, tetapi juga menyampaikan pesan kepada penonton. Format film audio-visual dianggap efektif dalam menyentuh perasaan dan moral penonton. Pembuat film sering memanfaatkan format ini untuk menyampaikan pesan moral yang tersembunyi kepada *audiens* yang dituju. Penonton menerima pesan-pesan tertentu dalam film yang kemudian mereka tafsirkan, yang mempengaruhi cara mereka memahaminya (Prima, 2022). Film merupakan media yang memiliki pengaruh besar melampaui media lainnya, karena kemampuan audio dan visualnya yang bekerja secara harmonis untuk menjaga perhatian penonton, membuat mereka tidak mudah bosan dan membantu mereka mengingat lebih baik berkat formatnya yang menarik (Azzahra, 2023).

Psikologi berasal dari bahasa Yunani, di mana *psyche* berarti jiwa dan *logos* berarti ilmu. Dengan demikian, psikologi diartikan sebagai ilmu yang mempelajari jiwa atau disiplin yang menyelidiki dan mengkaji perilaku manusia. (Atkinson dalam Minderop, 2010). Psikologi sastra merupakan cabang ilmu yang memandang karya sastra sebagai kisah tentang kehidupan manusia, yang digambarkan melalui tokoh fiksi maupun tokoh nyata. Pendekatan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mengenai kompleksitas dan keberagaman kehidupan manusia (Sangidu dalam Nurjam'an,

2023). Menurut Wandira (2019) Ada berbagai faktor yang mendasari penelitian psikologi sastra. Salah satunya adalah pemahaman bahwa karya sastra lahir dari pemikiran dan kondisi psikologis penulis yang berada dalam keadaan setengah sadar atau bawah sadar (*subconscious*), yang kemudian diwujudkan dalam bentuk yang disadari.

Hubungan antara karya sastra dan psikologi terletak pada bagaimana karya sastra dapat mencerminkan fenomena psikologis. Dalam teks berbentuk prosa atau drama, aspek-aspek kejiwaan biasanya tercermin melalui tokoh-tokohnya. Sementara itu dalam bentuk puisi, dimensi psikologis diwujudkan melalui baris-baris dan pemilihan kata yang khas. Hubungan antara psikologi dan sastra bukanlah sesuatu yang sepenuhnya baru, karena tokoh-tokoh dalam karya sastra harus dihidupkan dengan kejiwaan yang dapat dipertanggungjawabkan secara psikologis. Pengarang, baik secara sadar maupun tidak, memasukkan unsur kejiwaan manusia ke dalam karyanya, yang kemudian tercermin pada tokoh-tokoh cerita dalam konteks narasi yang mereka jalani (Wellek dalam Wilyah, 2021). Hubungan antara psikologi dan sastra dapat dipahami melalui empat perspektif utama dalam psikologi sastra. Pertama, psikologi pengarang yang berfokus pada aspek pribadi pengarang. Kedua, proses kreatif yang digunakan dalam pembelajaran sastra. Ketiga, hukum-hukum psikologi yang tercermin dalam sebuah karya sastra. Keempat, pengaruh karya sastra terhadap psikologi pembaca (Darihastining dalam Fatmawati, 2023). Sastra dan psikologi sebenarnya saling mendukung dalam perannya terhadap kehidupan, karena keduanya memiliki tujuan yang serupa. Baik sastra maupun psikologi membahas persoalan-persoalan yang dihadapi manusia, baik sebagai individu

maupun sebagai bagian dari masyarakat. Keduanya juga berlandaskan pada pengalaman manusia sebagai objek kajian. Oleh karena itu, pendekatan psikologi dianggap relevan dan penting dalam penelitian sastra (Endraswara dalam Minderop, 2010).

Pendekatan psikologis adalah pendekatan yang menganggap bahwa karya sastra selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman dalam kehidupan manusia. Psikologi diperlukan untuk memahami dan mengenali manusia secara lebih mendalam. Film yang dipelajari peneliti adalah film berjudul *Home Sweet Loan*, Film ini adalah drama Indonesia yang dirilis pada 26 september 2024. Yang disutradarai oleh Sabrina Rochelle Kalangie dan di produksi Visinema Pictures yang dibintangi oleh Yunita Siregar, Derby Romero dan Fita Anggriani. Film ini menceritakan tentang perjuangan Kaluna, seorang perempuan pekerja kelas menengah dalam mencari kenyamanan dan stabilitas di tengah tekanan sosial dan beban keluarga. Sebagai anak perempuan yang harus menanggung tanggung jawab domestik dan ekonomi keluarganya, Kaluna menghadapi dilema antara memenuhi kebutuhan pribadinya dan memprioritaskan keluarganya. Realitas generasi sandwich, ketidak setaraan gender dalam keluarga, dan pencarian “rumah” sebagai simbol keamanan emosional adalah beberapa tema yang dibahas dalam film ini. Konflik yang dialami Kaluna, baik internal maupun eksternal, merupakan gambaran psikologis tentang perjuangan yang dihadapi seseorang untuk mencapai kebahagiaan dan kemandirian.

Film *Home Sweet Loan* ini mengangkat tema keuangan dan keluarga, yang dapat dikaji menggunakan pendekatan psikologi sastra secara mendalam. Melalui pendekatan ini karakter-karakter dalam film mencerminkan berbagai

konflik, baik internal maupun eksternal yang berkaitan dengan konsep psikologi seperti dinamika hubungan keluarga, tekanan akibat masalah keuangan, serta peran individu dalam lingkungan sosial mereka. Mempelajari psikologi sastra berarti memahami manusia dari sisi batinnya. Hal yang menarik dari pendekatan ini adalah bagaimana manusia mengekspresikan kondisi kejiwaannya melalui karya sastra, yang tidak hanya menjadi refleksi pribadi tetapi juga dapat dinikmati dan diapresiasi oleh orang lain.

Film *Home Sweet Loan* dipilih sebagai objek penelitian karena tokoh utamanya mampu menyampaikan emosi dan nilai karakter melalui penampilan aktor dan aktris yang memerankannya. Seperti kebanyakan film, karya ini menyimpan berbagai pesan dan pelajaran. Pelajaran tersebut disampaikan melalui penggambaran karakter utama, yang juga menjadi penggerak utama alur cerita. Sementara itu, film *Home Sweet Loan* dipilih karena berhasil menampilkan emosi dan aspek psikologis dengan sangat baik, sehingga cocok untuk dianalisis menggunakan pendekatan psikologi sastra yang menjadi fokus penelitian penulis.

Pendekatan psikologi sastra dipilih sebagai dasar kajian karena masalah yang di bahas dalam film *Home Sweet Loan* cenderung lebih menitik beratkan pada aspek psikologis. Novel ini menggambarkan perjalanan kejiwaan tokoh-tokohnya, terutama tokoh utama yang menghadapi konflik batin yang kompleks dan berkepanjangan. Sehingga, cerita dalam novel ini memiliki relevansi yang kuat dengan fenomena kehidupan masa kini, dan menjadikannya menarik untuk dianalisis melalui pendekatan psikologi sastra.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah unsur intrinsik pada film *Home Sweet Loan* sutradara Sabrina Rochelle Kalangie?
2. Bagaimanakah psikologis tokoh utama dalam film *Home Sweet Loan* Sutradara Sabrina Rochelle Kalangie dengan tinjauan psikologi sastra?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan unsur intrinsik pada film *Home Sweet Loan* Sutradara Sabrina Rochelle Kalangie.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan psikologis tokoh utama dalam film *Home Sweet Loan* Sutradara Sabrina Rochelle Kalangie.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kajian sastra. Dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengeksplorasi hubungan antara aspek psikologi dan karya sastra. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memperkaya perspektif dalam menganalisis karya sastra, dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai karakter, konflik, dan tema yang berkaitan dengan aspek psikologis.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Pelajar

Bagi pelajar, penelitian ini dapat menjadi referensi penting dalam mempelajari dan mengaplikasikan pendekatan psikologi sastra. Pengetahuan yang diperoleh dapat memperdalam pemahaman mereka tentang keterkaitan antara sastra dan psikologi, serta meningkatkan keterampilan analisis sastra mereka.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pembaca mengenai hubungan antara psikologi dan sastra, serta membantu mereka memahami bagaimana karakter dan tema dalam sastra mencerminkan kondisi psikologis. Hal ini akan memperkaya pengalaman mereka dalam membaca dan menganalisis karya sastra.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peneliti lain sebagai sumber referensi untuk studi lebih lanjut mengenai psikologi sastra. Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih mendalam atau untuk memperluas pemahaman tentang peran psikologi dalam karya sastra.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional memegang peranan penting dalam penelitian, karena bertujuan untuk memberikan penjelasan yang lebih jelas tentang istilah-istilah

yang digunakan dalam judul penelitian.

1. Sastra

Sastra adalah karya tulis yang mengandung makna mendalam dan memiliki unsur estetika. Kata “sastra” berasal dari bahasa Latin *littera*, yang berarti tulisan. Sastra berfungsi sebagai alat untuk mengajar, memberikan petunjuk, dan menyampaikan instruksi. Sebagai bentuk seni, sastra mengekspresikan perasaan, semangat, dan keyakinan yang dapat membangkitkan rasa kagum pada pembacanya (Kasmawati, 2022).

2. Film

Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1992, film merupakan karya seni dan budaya yang berfungsi sebagai media komunikasi massa audio visual. Dibuat dengan prinsip sinematografi, film direkam pada berbagai jenis media dan diproduksi melalui metode kimiawi, elektronik, atau teknik lainnya. Proses penayangannya menggunakan proyeksi mekanik, elektronik, atau teknologi terkini (Widyahening, 2014).

3. Psikologi

Psikologi sastra merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada aspek kejiwaan dan sisi batin manusia. Melalui perspektif psikologi, terlihat bahwa sastra berfungsi untuk menghadirkan gambaran manusia secara mendalam dan realistis. Setidaknya, karya sastra bertujuan untuk merefleksikan kehidupan manusia secara autentik (Hardjana dalam Astuti, 2017).